TRADISI BAANTARAN JUJURAN PADA PERNIKAHAN MASYARAKAT BANJAR DITINJAU DARI PERSPEKTIF NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI DESA SUNGAI GAMPA KECAMATAN RANTAU BADAUH

SKRIPSI

OLEH LATIFAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN 2025 M/1446 H

TRADISI BAANTARAN JUJURAN PADA PERNIKAHAN MASYARAKAT BANJAR DITINJAU DARI PERSPEKTIF NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI DESA SUNGAI GAMPA KECAMATAN RANTAU BADAUH

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh Latifah NIM. 210101010123

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BANJARMASIN TAHUN 2025 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifah

Nim : 210101010123

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Gampa, 25 Juli 2002

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Tradisi *Baantaran Jujuran* Pada Pernikahan Masyarakat Banjar Ditinjau Dari Perspektif Nilai-nilai Pendidikan Islam Di Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh" adalah benar-benar saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 5 Mei 2025 Yang membuat pernyataan,

Latifah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: pai.uin-antasari.ac.id

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI Nomor: 01/Un.14/III.1./II.2.d/PP.00.9/05/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Latifah

NIM : 210101010123

Program : S-1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

TRADISI BAANTARAN JUJURAN PADA PERNIKAHAN MASYARAKAT BANJAR DITINJAU DARI PERSPEKTIF NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI DESA SUNGAI GAMPA KECAMATAN RANTAU BADAUH

Hasil Uji Plagiasi : 25%

Berdasarkan hasil uji plagiasi dengan menggunakan <u>www.turnitin.com</u> bahwa naskah skripsi ini dinyatakan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 05 Mei 2025 Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

MiP. 196702181994032001

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Tradisi Baantaran Jujuran Pada Pernikahan Masyarakat

Banjar Ditinjau Dari Perspektif Nilai-nilai Pendidikan Islam Di Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau

Badauh

Ditulis oleh : Latifah

NIM : 210101010123

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik : 2024/2025 (Genap)

Tempat dan Tanggal Lahir: Sungai Gampa, 25 Juli 2002

Alamat : Jl. A. Yani Astambul Kota RT.2 RW.1 Kecamatan

Astambul Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan

Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 5 Mei 2025 Pembimbing,

Dr. H. Surawardi, S. Ag, M. Ag NIP. 196801021998031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hj. Suraijiah, M.Pd

NIP 196702181994032001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Tradisi *Baantaran Jujuran* Pada Pernikahan Masyarakat Banjar Ditinjau Dari Perspektif Nilai-nilai Pendidikan Islam Di Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh).

Latifah, NIM. 210101010123 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari

: Kamis

Tanggal

: 24 April 2025

Nilai

: 88, 2 (A)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

MIN Antasari Banjarmasin,

BLIIDED Hamdan, M.Pd

NIP.196604051993031005

TIM PENGUJI:

No	Nama	Tanda tangan
1	Dr. H. Surawardi, S. Ag, M. Ag (Ketua)	3
2	Dr. Raihanah S. Pd. I, M. Ag (Anggota 1)	1
3	Muhammad Ridha, S. Pd, M. Pd (Anggota 2)	de 1

ABSTRAK

Latifah. 210101010123. Tradisi Baantaran Jujuran Pada Pernikahan Masyarakat Banjar Ditinjau Dari Perspektif Nilai-nilai Pendidikan Islam Di Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. H. Surawardi, S. Ag, M. Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Tradisi *Jujuran*, Pernikahan, Masyarakat Banjar, Nilai-nilai Pendidikan Islam.

Indonesia adalah negara kepulauan yang terkenal akan keberagaman budaya. Salah satu keberagaman itu adalah penyelenggaraan pernikahan adat tiap daerah yang berbeda-beda. Dalam masyarakat Banjar, ada tradisi dalam pernikahan yang disebut *baantaran jujuran* dan uang *jujuran*. *Uang jujuran* adalah sejumlah uang yang harus diberikan pihak laki-laki kepada pihak dengan tujuan pernikahan. Sedangkan, *baantaran jujuran* adalah sebuah acara serah terima uang *jujuran* yang bisa diserahkan sebelum atau sesudah akad nikah. Selain itu, akan dianalisis nilainilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *baantaran jujuran* pada pernikahan masyarakat Banjar di Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh.

Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan tata cara tradisi *baantaran jujuran* pada pernikahan masyarakat Banjar. Selain itu, menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi tersebut, agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan jenis penelitian lapangan (field research). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan informan utama yaitu, warga masyarakat, tokoh agama dan kepala KUA Kecamatan Rantau Badauh.

Hasil temuan yaitu: (1) Tradisi baantaran jujuran pada pernikahan masyarakat Banjar dimulai dengan bedatang (lamaran). Setelah disepakati maka, akan diserahkan uang jujuran tersebut, bisa sebelum atau sesudah akad nikah. Sedangkan antara uang Jujuran dan mahar itu berbeda. (2) Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi baantaran jujuran meliputi, nilai pendidikan tauhid, yakni pembacaan dua kalimat syahadat. Nilai pendidikan ibadah, yakni do'a dan sholawat. Nilai pendidikan akhlak, yakni gotong royong, memberi hadiah dan tanggung jawab. Nilai pendidikan sosial, yakni silahturahmi dan musyawarah.

KATA PENGANTAR

ٱلْحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلامُ عَلَى اَشْرَفِ اللاَّنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِناً وَمَوْلْنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اللهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dimaksud. Khususnya, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- Bapak Dr. H. Hamdan, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
- 2. Ibu Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd dan Bapak Muhammad Adli Nurul Ihsan, M. Pd.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan pengembangan pada program studi.

- 3. Bapak Dr. H. Surawardi, M. Ag, selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulis membuat skripsi ini.
- Para Dosen, karyawan dan karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
 Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama penulis berstudi.
- Bapak Dr. Syaifuddin, M. Ag, selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan staf yang telah memberikan layanan kepada penulis.
- 6. Bapak Ahmad Raini selaku Kepala Desa Sungai Gampa yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- 7. Seluruh informan dan masyarakat setempat yang telah bersedia memberikan informasi dan data dalam penelitian ini.
- 8. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan do'a, semangat, kasih sayang dan nasehatnya kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini, sehingga dapat selesai dengan baik.
- 9. Seluruh guru yang telah mendidik penulis dalam perjalanan menuntut ilmu di sekolah formal ataupun non formal, mulai dari TPA, SD, Mts, MAN hingga sampai dibangku perkuliahan ini.
- 10. Seluruh teman-temanku yang senantiasa memberikan semangat, bantuan dan motivasi kepada penulis salama menjalani perkuliahan.
- 11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat, bantuan dan dukungannya.

Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka.

Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di

sisi-Nya.

Banjarmasin, 1 Rajab, 1446 H 1 Januari 2025 M

Penulis

ix

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

4	(
		Λ
1.	,	$\boldsymbol{\Lambda}$

5.
$$\tau$$
 : J

15. Dh 29. ي

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
<u> </u>	A	Fathah
-	I	Kasrah
<u>.</u>	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجالَل) al-rijâl bukan ar-rijâl, (اللهِ يُوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân. Syiddah: Misalnya, kata (الْضَّرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya. Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Vokal Latin	Keterangan
- َ ي	Ai	a dan i
- َ و	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بکا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـــ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggunakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الْضَرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيْقَة	Tharîqah
2.	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَة الْوُجُود	Wa <u>h</u> dah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'l), kata benda (ism), maupun huruf (hurf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
·	dzahaba al-ustâdzu
	tsabata al-ajru
,	al- <u>h</u> arakah al-'ashriyyah
·	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
	mawlânâ Malik al-Shâli <u>h</u>
1 -1-2	yu'tsirukum Allâh
	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلاَع	
3 37	al-mâddah al-mashnû'ah min al- hayawân
	tharf al-'ayni
	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halama	an
HALAMAN JUDUL		i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISA	N	ii
BUKTI BUKTI BEBAS PLAGIASI		iii
PERSETUJUAN		iv
PENGESAHAN		v
ABSTRAK		vi
KATA PENGANTAR		vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESI	[A	X
DAFTAR ISI	X	iv
DAFTAR TABEL	X	vi
DAFTAR GAMBAR	XV	vii
DAFTAR LAMPIRAN	XV	iii
BAB I PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang Masalah		1
B. Definisi Operasional		6
C. Fokus Penelitian		8
D. Tujuan Penelitian		8
E. Signifikansi Penelitian		8
F. Alasan Memilih Judul		9
G. Penelitian Terdahulu		10
H. Sistematika Penulisan		13
BAB II LANDASAN TEORI		15
A. Kajian Teori	1	15
B. Kerangka Pikir		36

BAB III M	IETODE PENELITIAN	37
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B.	Setting Penelitian	38
C.	Subjek dan Objek Penelitian	39
D.	Data dan Sumber Data	40
E.	Teknik Pengumpulan Data	42
F.	Instrumen Penelitian	45
G.	Pengelolaan Data dan Analisis Data	46
H.	Teknik Validitas dan Realibilitas Keabsahan Data	49
BAB IV H	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B.	Penyajian Data	55
C.	Analisis Data	80
BAB V PI	ENUTUP	109
A.	Simpulan	109
В.	Saran-saran	110
DAFTAR	PUSTAKA	112
LAMPIRA	N-LAMPIRAN	117
DAFTAR	RIWAYAT HIDUP PENULIS	144

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
3.1 Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	44

DAFTAR GAMBAR

No.	Halamar
3.1 Peta Lokasi Desa Sungai Gampa	38
4.1 Serah Terima Uang <i>Jujuran</i> Oleh Ibu Kedua Mempelai	64
4.2 Acara Baantaran Jujuran Pada Pernikahan Masyarakat Banjar	64
4.3 Do'a Bersama Setelah Akad Nikah	72
4.4 Benda-benda Yang Diperlukan Dalam Acara Baantaran Jujuran	87

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Hala	ıman
1.	Daftar Terjemah	117
2.	Pedoman Pengumpulan Data	118
3.	Dokumentasi Penelitian	122
4.	Surat Keputusan Tentang Penetapan Dosen Pembimbing	131
5.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal	132
6.	Surat Perubahan Judul Skripsi	133
7.	Surat Persetujuan Riset	134
8.	Surat Riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari	
	Banjarmasin	135
9.	Surat Keteranan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian di Kantor KUA	
	Kecamatan Rantau Badauh	136
10.	Surat Keteranan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian di Kantor Kepala	L
	Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh	137
11.	Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	138
12.	Sertifikat Ujian Komprehensif	143